

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED  
LEARNING* (PBL) MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 4 KASONGAN**

**SKRIPSI**

OLEH :  
SEPRIA NINGSIH  
NIM. 22.23.026531



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
TAHUN 2026**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED  
LEARNING* (PBL) MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 4 KASONGAN**

**SKRIPSI**

**Ditulis sebagai salah satu persyaratan**

**Dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi PGSD**

**OLEH :**

**SEPRIA NINGSIH**

**NIM. 22.23.026531**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
TAHUN 2026**

### **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sepria Ningsih

Nomor Induk Mahasiswa : 22.23.026531

Program Studi : PGSD

Asal Lembaga : Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dari sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Palangkaraya, 02 April 2026

Yang Membuat Pernyataan,

**SEPRIA NINGSIH**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi oleh Sepria Ningsih ini  
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Palangka Raya, 06    Maret 2026  
Pembimbing I

A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd.  
NIDN. 1108058601

Palangka Raya, 06    Maret 2026  
Pembimbing II

Nurun Ni'mah, M.Pd.  
NIDN. 1108029301

## **LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh Sepria Ningsih ini  
telah dipertahankan di depan dewan  
penguji pada tanggal 02 April 2026

Dewan Penguji,  
Ketua

(Agung Riadin, M.Pd)  
NIDN.1129128901

Anggota ( Pembimbing I)

(A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd)  
NIDN. 1108058601

Anggota ( Pembimbing II)

(Nurun Ni'mah, M.Pd)  
NIDN. 1108029301

Anggota

(Dedy Setyawan, M.Pd)  
NIDN. 1118118801

Mengesahkan,  
Dekan FKIP

Mengetahui,  
Dekan FKIP

(Hendri, M.Pd)  
NIK. 11.0203.026

(Nurun Ni'mah, M.Pd)  
NIK. 21.0203.023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Melalui Pendekatan Kontesktual pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 4 Kasongan”* dengan baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, peneliti dengan penuh kerendahan hati ingin menyampaikan rasa syukur dan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi nyata selama proses studi berlangsung. Berbagai bentuk dukungan, baik berupa bimbingan akademik, arahan yang konstruktif, motivasi, maupun bantuan moril dan materiil, telah menjadi bagian penting dalam setiap tahapan penyelesaian studi ini. Tanpa adanya kerja sama, perhatian, dan dorongan dari berbagai pihak, peneliti menyadari bahwa proses ini tidak akan dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, pada bagian ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Hendri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Nurun Ni'mah, M.Pd selaku Ketua prodi FKIP, dan pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Bapak A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd. selaku Dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai.

5. Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga saya selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Palangka Raya, 2026

Yang membuat pernyataan,

SEPRIA NINGSIH

NIM. 22.23.026531

## ABSTRAK

**Sepria Ningsih.** 2026. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS melalui Pendekatan Kontekstual dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 4 Kasongan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing: (I) A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd., (II) Nurun Ni'mah, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan pendekatan kontekstual dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (2) mengetahui aktivitas peserta didik pada saat penerapan penerapan pendekatan kontekstual dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Kasongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 34 peserta didik kelas IV B SD Negeri 4 Kasongan. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas peserta didik dan tes hasil belajar peserta didik. Analisis data menggunakan metode kombinasi (*mixed methods*) Antara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus. Pada tahap pra-tindakan diperoleh nilai rata-rata sebesar 50,2 dengan ketuntasan klasikal 41,17%. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 65,4 dengan ketuntasan klasikal 52,9%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,94 dengan ketuntasan klasikal mencapai 94,11%. Selain itu, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dari kategori cukup baik pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II.

Dengan demikian, penerapan pendekatan kontekstual melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 4 Kasongan.

**Kata kunci:** Problem Based Learning, pendekatan kontekstual, hasil belajar, IPAS, Penelitian Tindakan Kelas.

## ABSTRACT

**Sepria Ningsih.** 2026. *Efforts to Improve Students' IPAS Learning Outcomes through a Contextual Approach with the Problem Based Learning (PBL) Model for Fourth Grade Students of SD Negeri 4 Kasongan.* Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Supervisors: (I) A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd., (II) Nurun Ni'mah, M.Pd.

This study aimed to: (1) determine the improvement of students' learning outcomes through the implementation of a contextual approach with the Problem Based Learning (PBL) model, and (2) examine students' learning activities during the implementation of the contextual approach with the Problem Based Learning (PBL) model in IPAS learning for fourth grade students at SD Negeri 4 Kasongan.

This research employed Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were 34 students of class IV-B at SD Negeri 4 Kasongan. Data were collected through observation of students' learning activities and tests to measure students' learning outcomes. The data were analyzed using a mixed-method approach combining qualitative and quantitative analysis.

The results of the study indicated that the implementation of the contextual approach with the Problem Based Learning (PBL) model was able to improve both students' learning outcomes and learning activities. This improvement was reflected in the increase in the average scores and the percentage of classical learning mastery in each cycle. In the pre-action stage, the average score was 50.2 with a classical mastery level of 41.17%. In Cycle I, the average score increased to 65.4 with classical mastery reaching 52.9%. Furthermore, in Cycle II the average score increased significantly to 81.94 with classical mastery reaching 94.11%. In addition, students' learning activities during the learning process also improved from the "fairly good" category in Cycle I to the "very good" category in Cycle II.

Therefore, the implementation of a contextual approach through the Problem Based Learning (PBL) model proved to be effective in improving students' learning outcomes and learning activities in IPAS learning for fourth grade students at SD Negeri 4 Kasongan.

**Keywords:** Problem Based Learning, contextual approach, learning outcomes, IPAS, Classroom Action Research.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Bapak tercinta, Ardilan. Bapak memang tidak merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun dengan cara mendidik, mendoakan dan memberikan motivasi yang tiada henti kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
2. Ibu tercinta, Elpia. Terimakasih sebesar – besarnya peneliti sampaikan kepada ibu atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa – doa yang selalu diberikan, terimakasih selalu menjadi pengingat dan penguat yang hebat
3. Adik tesayang, Adrian Jaya. Terimakasih untuk motivasi dan bantuan baik secara fisik maupun nonfisik yang sudah diberikan selama menyelesaikan dan menempuh gelar sarjana ini.
4. Dosen pembimbing saya Bapak A'am Rifaldi Khunaifi, M.Pd dan Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd terima kasih atas bimbingan, arahan, kesabaran serta ilmu yang sudah diberikan selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Keluarga besar SDN 4 Kasongan Lama, terima kasih atas kesempatan, bantuan serta kerjasama yang sangat berarti untuk saya selama pelaksanaan penelitian
6. Untuk orang yang peneliti sayang, terimakasih selalu menjadi pendukung serta memotivasi peneliti dan selalu menemani peneliti agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sampai dengan akhir.
7. Teruntuk diri sendiri, melihat perjuangan sebelumnya yang setiap harinya adalah proses belajar tentunya banyak cerita yang sudah selesai dan belum terselesaikan. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah memtuskan untuk menyerah. Terimakasih sampai hari ini tetap menjadi kuat dan selalu bersyukur untuk segala hal karena selalu percaya di saat titik terendahmu Tuhan ada.

## DAFTAR ISI

|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| PERNYATAAN .....                              | ii        |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                      | iii       |
| LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....       | iv        |
| KATA PENGANTAR .....                          | v         |
| ABSTRAK .....                                 | vii       |
| ABSTRACT .....                                | viii      |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                     | ix        |
| DAFTAR ISI .....                              | x         |
| DAFTAR TABEL .....                            | xii       |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | xiii      |
| BAB I .....                                   | 2         |
| PENDAHULUAN .....                             | 2         |
| <b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....        | <b>2</b>  |
| <b>B. Identifikasi Masalah</b> .....          | <b>7</b>  |
| <b>C. Batasan Masalah</b> .....               | <b>7</b>  |
| <b>D. Rumusan Masalah</b> .....               | <b>8</b>  |
| <b>E. Tujuan Penelitian</b> .....             | <b>8</b>  |
| <b>F. Manfaat Penelitian</b> .....            | <b>8</b>  |
| BAB II .....                                  | 8         |
| KAJIAN TEORI .....                            | 8         |
| <b>A. Kajian Teori</b> .....                  | <b>8</b>  |
| <b>B. Penelitian Yang Relevan</b> .....       | <b>18</b> |
| <b>C. Kerangka Berpikir</b> .....             | <b>21</b> |
| <b>D. Hipotesis Tindakan</b> .....            | <b>24</b> |
| BAB III .....                                 | 25        |
| METODOLOGI PENELITIAN .....                   | 25        |
| <b>A. Setting dan Subjek Penelitian</b> ..... | <b>25</b> |

|                                                  |           |
|--------------------------------------------------|-----------|
| <b>B. Jenis Penelitian .....</b>                 | <b>26</b> |
| <b>C. Kehadiran dan Peran Peneliti .....</b>     | <b>30</b> |
| <b>D. Rancangan Penelitian.....</b>              | <b>30</b> |
| <b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>          | <b>32</b> |
| <b>F. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>       | <b>33</b> |
| <b>G. Teknik Analisis Data .....</b>             | <b>46</b> |
| <b>H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....</b> | <b>48</b> |
| <b>I. Jadwal Penelitian.....</b>                 | <b>49</b> |
| <b>BAB IV .....</b>                              | <b>51</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>      | <b>51</b> |
| <b>A. Deskripsi Data.....</b>                    | <b>51</b> |
| <b>B. Pengujian Hipotesis Tindakan .....</b>     | <b>77</b> |
| <b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>      | <b>78</b> |
| <b>BAB V .....</b>                               | <b>84</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>                             | <b>84</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                       | <b>84</b> |
| <b>B. Rekomendasi.....</b>                       | <b>85</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                       | <b>87</b> |
| <b>.....</b>                                     | <b>91</b> |
| <b>LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG .....</b>          | <b>91</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Sintaks Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) .....                                    | 15 |
| Tabel 2. Penelitian Relevan .....                                                                         | 18 |
| Tabel 3. Jumlah Peserta Didik Dalam Kelas .....                                                           | 25 |
| Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik .....                                                   | 34 |
| Tabel 5. Rubrik Observasi Kegiatan Aktivitas Peserta Didik Siklus .....                                   | 36 |
| Tabel 6. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Pre-test .....                                                  | 43 |
| Tabel 7. Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Tabel Post-test.....                                            | 44 |
| Tabel 8. Kriteria Validator .....                                                                         | 46 |
| Tabel 9. Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik .....                                                 | 46 |
| Tabel 10. Jadwal Penelitian .....                                                                         | 49 |
| Tabel 11. Hasil Pre Test Pada Kelas IV B SD Negeri 4 Kasongan .....                                       | 51 |
| Tabel 12. Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I.....                                                    | 59 |
| Tabel 13. Hasil Post Test Siklus I Pada Kelas IV B SD Negeri 4 Kasongan.....                              | 61 |
| Tabel 14. Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran pada Siklus I.....                                         | 65 |
| Tabel 15. Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II .....                                                  | 70 |
| Tabel 16. Hasil Post Test Siklus II Pada Kelas IV B SD Negeri 4 Kasongan .....                            | 73 |
| Tabel 17. Peningkatan Aktivitas Peserta Didik.....                                                        | 77 |
| Tabel 18. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....                                                    | 78 |
| Tabel 19. Rekapitulasi data Observasi Aktifitas Peserta Didik.....                                        | 78 |
| Tabel 20. Rekapitulasi Hasil Belajar pada tahap Pre Test, Post Test Siklus I dan Post Test Siklus II..... | 80 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir .....                    | 24 |
| Gambar 2. Siklus Kemmis & Mc Taggart.....            | 29 |
| Gambar 3. Siklus PTK.....                            | 30 |
| Gambar 4. Diagram Aktivitas Peserta Didik .....      | 79 |
| Gambar 5. Diagram nilai rata - rata.....             | 81 |
| Gambar 6. Diagram kriteria ketuntasan klasikal ..... | 82 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan bangsa, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang terencana, terprogram dan berkesinambungan secara optimal, baik aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan itu sangatlah penting karena dengan adanya pendidikan dapat memajukan suatu bangsa dan negara bahkan dapat memundurkannya. Maka pendidikan itu merupakan suatu usaha yang direncanakan dalam pembelajaran. Namun, yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa proses pendidikan belum sepenuhnya berjalan secara efektif, khususnya dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna. Hal ini terlihat dari masih banyaknya proses pembelajaran yang berorientasi pada hasil semata tanpa memperhatikan kualitas proses belajar peserta didik.

Belajar merupakan suatu proses yang dapat menyebabkan perubahan pada diri individu, seperti bertambahnya pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan lain – lain. Belajar mengajar merupakan proses yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan tidak jarang hasil akhir dari pendidikan ditentukan oleh keberhasilan proses belajar dan mengajar. Akan tetapi, fenomena yang sering ditemukan di sekolah dasar adalah rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung pasif dan hanya menerima informasi dari guru tanpa adanya kesempatan

untuk mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep serta hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran di kelas harus disesuaikan untuk menekankan pada keaktifan peserta didik serta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga, mereka termotivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran inovatif dapat mendorong guru dan peserta didik untuk selalu mengembangkan cakrawala ilmu pengetahuan mereka dan menerapkannya dalam kehidupan, sehingga mereka menjadi manusia kreatif. Atas dasar itu seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang sudah merambah ke dunia pendidikan khususnya sekolah, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi maupun lingkungan yang ada dalam pembelajaran IPAS. Namun, yang terjadi menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah. Guru lebih banyak berperan sebagai pusat informasi, sementara peserta didik kurang diberi ruang untuk berpartisipasi aktif. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik, sehingga motivasi belajar peserta didik menjadi rendah.

Pembelajaran IPAS untuk tingkat sekolah dasar berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat IPAS dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS perlu memadukan antara prinsip IPAS dan model pembelajarannya. Oleh karena itu, melalui pendekatan kontekstual dengan membawa peserta didik untuk mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar, artinya tidak hanya terjadi di ruang kelas dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar yang

sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan, sosial budaya, perkembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang pernah peneliti lakukan sebelumnya di SD Negeri 4 Kasongan , melalui proses wawancara dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar, diketahui salah satu proses belajar mengajar hanya berfokus pada satu tempat saja yaitu di ruangan kelas, dan juga . Di mana guru hanya menggunakan metode ceramah yang cenderung meminimalkan keterlibatan dan keaktifan peserta didik. Sedangkan dalam pembelajaran IPAS peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam menanggapi setiap permasalahan pada pembelajaran IPAS guna mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut menunjukkan adanya permasalahan yang perlu diperbaiki yang mana dengan menggunakan pendekatan kontekstual menjadi salah satu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas IV SD Negeri 4 Kasongan. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dengan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari – hari, sementara peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan.

Namun, beberapa guru banyak yang hanya melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan peserta didik hanya diberikan soal-soal untuk dikerjakan sebagai latihan menyebabkan peserta didik kurang terlatih untuk menemukan, mengembangkan sendiri fakta dan konsep dari materi pelajaran dan pengaplikasian konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata. Tentunya metode ceramah dan minimnya strategi pembelajaran juga menjadi kendala bagi guru. Guru lebih menekankan pada pemberian materi saja tanpa adanya pendekatan dan model pembelajaran yang membawa peserta didik untuk mengenal dan mengetahui secara nyata.

Melalui penerapan pendekatan kontekstual yang dipadukan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), proses pembelajaran IPAS dapat berlangsung lebih bermakna karena peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata. Pendekatan kontekstual memungkinkan guru menghubungkan materi dengan pengalaman keseharian peserta didik, sedangkan PBL mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif dalam menemukan solusi. Kombinasi keduanya terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPAS, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil penelitian Sari, E. D. W., Hasanah, D., Zulfiati, H. M., & Nugraha, F. L. (2024) berdasarkan table ketuntasan yang mana pada pra siklus ketuntasan belajar 25%, setelah itu siklus I meningkat menjadi 50% dan siklus II menjadi 87,5% artinya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar

peserta didik. Kemudian, hasil penelitian Mursalim, M., Indrianto, I., Serliana, S., & Sonia, S. (2024) pada siklus I hanya 43% peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, kemudian pada siklus II menunjukkan ada peningkatan menjadi 90% peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Hasil wawancara terhadap wali kelas pada kelas IV SD Negeri 4 Kasongan, terdapat 34 peserta didik yang mana 15 orang peserta didik laki – laki dan 19 orang peserta didik perempuan, serta nilai standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada pelajaran IPAS adalah 66. Berdasarkan hasil nilai tugas peserta didik masih terdapat peserta didik yang mendapat nilai di bawah 66 pada penilaian harian guru pada mata pelajaran “Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi”. Dari 34 Peserta didik terdapat sekitar 62% (21) peserta didik yang tidak memenuhi KKTP dan hanya 38% (13) peserta didik yang mencapai KKTP.

Berdasarkan latar belakang di atas dan dengan mempertimbangkan beberapa kondisi yang terjadi di SD Negeri 4 Kasongan dan juga pada beberapa penelitian sebelumnya hanya berfokus pada model pembelajaran *problem based learning* atau pendekatan kontekstual secara terpisah, penulis perlu membuat penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana apabila dikombinasikan dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Kasongan dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS melalui Pendekatan Kontekstual dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 4 Kasongan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Guru lebih sering menjelaskan materi namun tidak memberikan contoh secara nyata, sehingga membuat peserta didik menjadi bosan.
3. Guru lebih bergantung pada buku ajar, sehingga kurang terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik
4. Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru
5. Serta peserta didik kesulitan memahami materi yang disampaikan karena tidak menggunakan contoh secara nyata di kehidupan sehari – hari.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menjaga penelitian ini tetap terarah dan tidak melebar dari tujuan yang ingin dicapai, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya difokuskan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Kasongan sebagai subjek penelitian.
2. Penelitian ini juga hanya berfokus pada mata pelajaran IPAS materi “ Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi” di kelas IV SD Negeri 4 Kasongan. Masalah yang dikaji berfokus pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS yang selama ini masih didominasi oleh metode ceramah. Penelitian ini diarahkan mengetahui sejauh mana model pembelajaran Problem Based Learning yang

dipadukan dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Penelitian dilaksanakan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam n siklus, di mana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana aktifitas peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan penerapan pendekatan kontekstual dan model pembelajaran *problem based learning* ?
2. Apakah Terdapat peningkatan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Kasongan dengan penerapan pendekatan kontekstual dan model pembelajaran *problem based learning* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui penerapan pendekatan kontekstual dengan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Kasongan.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPAS melalui penerapan pendekatan kontekstual dengan model pembelajaran *problem based learning* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Kasongan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi guru penelitian ini memberikan manfaat yang mana menjadi alternatif strategi pembelajaran, dengan adanya strategi ini meningkatkan kreativitas pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat pada peningkatan pemahaman, motivasi dan hasil belajar IPAS. Sehingga mampu membantu mengatasi hambatan belajar yang biasanya muncul akibat metode ceramah yang monoton, menjadikan peserta didik dapat belajar lebih kreatif dan mandiri.